

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan pengujian-pengujian yang ditentukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *E-learning* yang dikembangkan dalam penelitian ini diberi nama *OnlinEdu*. Dikembangkan dengan menggunakan proses pengembangan R&D (*Research and Development*). Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pengembangan *e-learning* adalah *PHP*, *JavaScript*, *MySQL*, dan *CSS*. Diawali dengan tahap analisis dengan melakukan studi pustaka dan studi lapangan, disambung dengan tahap desain atau perancangan, kemudian ke tahap pengembangan, tahap pengujian dan sampai ke tahap penilaian. Pengujian dilakukan oleh pakar pendidikan dan multimedia pembelajaran. Penilaian dilakukan berdasarkan hasil penggunaan *e-learning* pada saat penelitian. Penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran, membuat hampir seluruh siswa terbantu karena *e-learning* menyediakan konten-konten pembelajaran yang lebih inovatif dan variatif serta akses terhadap materi memudahkan siswa untuk belajar.
2. Terdapat perbedaan peningkatan rata-rata kemampuan pemahaman konsep antara kelompok (atas, tengah, bawah) baik dari siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan model *Blended Learning* (model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *E-learning*) dan pembelajaran menggunakan model *Blended Learning* (pembelajaran Konvensional dengan *E-learning*).
3. Terdapat pengaruh model *Blended Learning* (model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *E-learning*) dan pembelajaran menggunakan model *Blended Learning* (pembelajaran Konvensional dengan *E-learning*) terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa.

B. Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan, saran yang disampaikan oleh penulis sebagai pertimbangan bagi pihak terkait diantaranya :

1. Sebelum proses implementasi model pembelajaran *Blended Learning* sebaiknya membuat perencanaan yang matang seperti memperhatikan tujuan penggunaan *e-learning*, pemerataan kemampuan penggunaan media *e-learning*, efisiensi dan efektivitas *e-learning*.
2. Dalam implementasi model pembelajaran *Blended Learning*, sebaiknya terdapat hubungan antara *e-learning* yang digunakan dengan metode pembelajaran di kelas seperti memasukan tahapan-tahapan dalam pembelajaran di kelas ke dalam *e-learning* agar pembelajaran lebih optimal. Sehingga diperlukan pemilihan metode yang cocok agar bisa dikombinasikan dengan *e-learning*. Beberapa metode yang mungkin dapat digunakan diantaranya: metode diskusi dan simulasi.
3. *Model Blended Learning* cocok digunakan pada setiap kelompok tetapi harus memperhatikan beberapa aspek sebelum proses implementasi dilakukan. Seperti kesiapan siswa dan ketersediaan sumber pendukung seperti jaringan internet.